

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS LIVEWORKSHEETS PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR

Munawir, Widia Winata, R Andi Ahmad Gunadi

Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta,

Jln.KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat Tangerang Selatan 15419

Email: tutiharyati350@gmail.com; widia.winata@umj.ac.id; ahmad.suryadi@umj.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the condition of the Indonesian state which is currently facing a covid-19 virus pandemic, requiring students to study at home, in order to avoid and break the chain of virus spread. It is in Arabic worksheets or printed books, but the readiness of schools in conducting distance learning activities is still lacking so that learning is felt to be less effective. This paper aims to describe the results of research in implementing learning Arabic for class IV remotely using Liveworksheets media at MI Al-Baidlo East Jakarta, writing methods with research and model development methods, research subjects to 27 fourth grade elementary school students in Arabic lessons. , data obtained through questionnaires and interviews and then analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The results of the model development show a very significant effectiveness, which means that the use of liveworkhseets is very effective in improving student learning outcomes.

Keywords: media, liveworksheets, learning, Arabic

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi negeri Indonesia yang saat ini sedang menghadapi pandemi *virus covid-19*, mengharuskan siswa untuk belajar di rumah, guna menghindari dan memutus rantai penyebaran virus, Kenyataan dilapangan, bahwa siswa cenderung sudah merasa bosan dengan model pembelajaran hanya diberikan tugas yang ada dalam lembar kerja atau buku cetak bahasa Arab, akan tetapi kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dirasa masih kurang sehingga pembelajaran dirasa kurang efektif. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab kelas IV secara jarak jauh dengan menggunakan media *Liveworksheets* di MI Al-Baidlo Jakarta Timur, metode penulisan dengan metode penelitian dan pengembangan model, subjek penelitian kepada 27 siswa kelas IV SD pada pelajaran bahasa Arab, data diperoleh melalui angket dan wawancara lalu dianalisis secara dekriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengembangan model menunjukkan efektifitas yang sangat signifikan, yang bermakna penggunaan liveworkhseets sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: media, *liveworksheets*, pembelajaran, bahasa Arab.

1. PENDAHULUAN

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah

lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, Bahan Ajar, dan sumber belajar mutakhir (Sanjaya 2007:13). Disisi lain, terdapat persoalan lain yang tidak kalah pentingnya dengan

faktor yang telah disebutkan di atas, faktor tersebut ialah media pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam suatu pendidikan. Seorang pendidik Bahasa Arab misalnya, ketika memberikan materi Bahasa Arab terhadap peserta didiknya ia tidak akan pernah terlepas dari bahan ajar Bahasa Arab, media pembelajaran, metode, dan strategi.

Untuk itu, media pembelajaran Bahasa Arab yang baik adalah yang dapat menarik perhatian, minat para peserta didik, menjawab keinginannya, meyakinkan keraguannya, dan memahami materi dengan mudah.

Indonesia yang saat ini sedang menghadapi pandemi *virus covid-19*, mengharuskan siswa untuk belajar di rumah, guna menghindari dan memutus rantai penyebaran virus. Guru dan siswa harus melakukan pembelajaran secara online atau tidak tatap muka di kelas seperti biasanya. Sehingga, hal ini menuntut siswa dan guru harus belajar dan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring. Kenyataan dilapangan, bahwa siswa cenderung sudah merasa bosan dengan model pembelajaran hanya diberikan tugas yang ada dalam lembar kerja atau buku cetak bahasa Arab, akan tetapi kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran jarak jauh terutama dalam aspek bahan ajar dan

media pembelajaran dirasa masih kurang pemanfaatan sehingga pembelajaran dirasa kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan itulah penulis mencoba memanfaatkan salah satu inovasi teknologi pendidikan agar pembelajaran menjadi kondusif, interaktif, dan menarik yang dapat membantu guru dalam proses mengajar secara daring.

Salah satu inovasi tersebut adalah penggunaan *platform Liveworksheets* atau dalam bahasa Indonesia dikenal Lembar Kerja Peserta Didik berbasis digital, yakni mengubah lembar kerja tradisional yang dicetak menjadi latihan interaktif koreksi diri, disamping penyediaan materi pembelajaran dalam bentuk online.

Berikut beberapa alasan mengapa penulis memilih *platform* media pembelajaran *Liveworksheets* untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab disekolah, diantara kelebihan *platform Liveworksheets* ini yaitu *Liveworksheets* model latihan disajikan dalam bentuk yang variatif sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar jarak jauh, selain itu siswa dapat menyelesaikan *Liveworksheets* ini secara online dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru, serta siswa juga dapat melihat jawaban benar dan salah dari soal yang telah mereka kerjakan. Dalam *Liveworksheets* guru bisa menyisipkan

materi pembelajaran sebelum memberikan lembar kerja seperti menyisipkan materi berupa suara, video, slide power point dan lain-lain.

Dengan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *Live Worksheets* ini diharapkan dapat memacu minat siswa untuk terus belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya, serta dapat memudahkan guru dalam kegiatan membuat bahan ajar, media pembelajaran dan menyusun evaluasi pembelajaran dengan lebih variative dan kreatif.

Berdasarkan pemaparan penulis tersebut, maka rumusan masalah yang akan disajikan ialah bagaimana prosedur pengembangan dalam penggunaan media pembelajaran *liveworksheets* ? dan bagaimana efektifitas penggunaan *liveworksheets* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV ?

2. KAJIAN TEORI

Menurut Nugrawati dalam Firdausia (2020: 90) Media pembelajaran menurut indera penyerapnya dibagi menjadi tiga macam, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio yaitu pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran, misalnya mendengarkan radio, program-program berita, dan lain-lain. Media audio ini biasanya digunakan untuk melatih ucapan dan ungkapan yang benar, sedangkan media visual adalah media

yang pesannya diarahkan pada indera penglihatan. Media pembelajaran ini biasanya dibagi menjadi dua, yaitu dengan menggunakan proyektor dan tanpa proyektor. Media visual berproyektor misalnya film bisu.

Menurut Nugrawati dalam Firdausia (2020: 90) Media audio visual adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, misalnya film, video, acara televisi, dan drama. Media pembelajaran berbasis komputer merupakan salah satu media audio visual yang mempunyai banyak variasi dan digemari oleh para siswa, komputer dapat digunakan untuk menciptakan suatu media interaktif misalnya game, film animasi, website, dan lain-lain.

Media pembelajaran biasanya dipahami sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar, Dari beberapa pengertian tentang media menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tidak terbatas pada apa yang digunakan pengajar di dalam kelas berupa alat elektronik yang canggih saja, tetapi pada prinsipnya meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan peserta didik dimana mereka berinteraksi dan membantu proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian

tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini *platform Liveworksheets* adalah salah satu media pembelajaran digital yang efektif dalam pembelajaran Daring atau Pembelajaran Jarak Jauh, dan akan tetap efektif jika digunakan dalam pembelajaran tatap muka ataupun *blended learning* (pembelajaran campuran Luring dan Daring) karena guru dapat memberikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk media didalamnya dan dapat mengevaluasi kemampuan belajar siswa melalui platform ini juga.

• FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN

Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan fungsi utama, disamping fungsi-fungsi lainnya yaitu:

- 1) Fungsi semantik. Fungsi semantik adalah kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata yang makna atau maksudnya benar-benar difahami oleh anak didik. Bahasa meliputi lambing (simbol) dari isi, yakni pikiran atau perasaan yang keduanya telah menjadi totalitas pesan yang tidak dapat dipisahkan.
- 2) Fungsi maniputatif. Fungsi manipulative ini didasarkan pada ciri-ciri umum, yaitu kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi dan

mentransportasi suatu peristiwa atau objek. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan indrawi.

- 3) Fungsi psikologis. Yang terdiri atas: a. fungsi atensi; b. fungsi afektif; c. fungsi kognitif; d. fungsi imajinatif; e. fungsi motivasi; dan f. fungsi sosio-kultural (Gunadi et al., 2019: 15).

• JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pada pembahasan ini peneliti menghususkan jenis-jenis media untuk pembelajaran bahasa. Jenis-jenis media pembelajaran bahasa jika ditinjau berdasarkan indera yang terlibat, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

✓ Media *bashariyah* (media pandang / visual)

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan (Munadhi, 2008: 56). Media pandang (*bashariyah/ visual*) dapat berupa alat peraga, yaitu; benda-benda alamiah, atau tiruan dan semacamnya.

Media visual lainnya adalah kartu dengan segala bentuknya, yang meliputi kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat serta kartu gambar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, benda-benda tiruan dan gambar merupakan media

yang cukup efektif untuk digunakan, terutama untuk pengenalan *mufrodat* dan pola kalimat (Hamid et al., 2008: 176).

✓ **Media *sam'iyah* (dengar/ audio)**

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata (Munadhi, 2008: 55).

Media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa antara lain radio, *tape recorder*, dan laboratorium bahasa. Diantara ketiga media tersebut yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab adalah *tape recorder* dan laboratorium bahasa. Sebab pemancar radio yang siarannya berbahasa Arab umumnya radio dari negara Timur Tengah yang program dan isinya tidak sesuai untuk dikonsumsi anak-anak Indonesia. Sedangkan *tape recorder* dan laboratorium bahasa dapat menjadi alternatif yang tepat sebagai media dalam mengajarkan bahasa Arab (Hamid et al., 2008: 176).

✓ **Media audio visual**

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses Media ini merupakan media pengajaran bahasa yang paling lengkap karena melibatkan dua indera sekaligus (Munadhi, 2008: 52).

Dengan keunikan yang dimiliki setiap siswa serta berangkat dari lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama, maka guru akan mengalami banyak kesulitan. Dalam hal ini media pendidikan akan sangat membantu dalam hal menyamakan pengalaman dan menyamakan persepsi siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab secara Daring ditengah pandemic sekarang ini, peran media ini sangat banyak membantu agar siswa tidak terus menerus hanya menghafal hingga menjadikan siswa jenuh dan hanya melakukan aktifitas pembelajaran secara monoton yang membuat siswa kurang tertarik dan termotivasi dalam belajar jarak jauh, sehingga siswa dapat tetap belajar dengan efektif dan termotivasi dalam pembelajarannya. Sebagaimana dalam Permenag (2013: 39-40) bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

• **KARAKTERISTIK BAHASA ARAB**

Salah satu hal yang penting dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari (Musri dan Winata, 2017:94). Lebih lanjut Musri dan Winata (dalam Lund, 2014) mengatakan bahwa Bahasa merupakan bagian dari perkembangan manusia yang tidak bisa dipisahkan sebagai alat komunikasi antar sesamanya.

Pada dasarnya, setiap bahasa merupakan alat komunikasi, setiap komunikasi tentunya menuntut adanya kesepahaman oleh sesama pelaku komunikasi. Namun di sisi lain, setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lain. Demikian halnya dengan bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dengan bahasa lain.

Berikut ini merupakan beberapa karakteristik atau keunikan yang sekaligus menjadi pembeda bahasa Arab dengan bahasa lainnya yaitu :

1) Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab terdapat perbedaan jenis laki-laki dan perempuan (*mudzakar-muannats*) atau tunggal (*mufrad*), dual (*mitsanna*) dan plural (*jama'*). Sedangkan

dalam bahasa Indonesia hal tersebut tidak dikaidahkan dalam struktur kalimat. Namun bagi orang Arab, pengucapan bunyi konsonan /ng/, /ny/,/c/, /p/, /g/, serta vokal /o/, /ò/, /e/, /è/, juga dinilai sangat sulit karena mereka tidak mempunyai konsonan dan vokal itu. Akan tetapi dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa arab cenderung lebih variatif, indah dan sarat makna dibandingkan dengan bahasa lainnya (Wahab, 2009: 1).

- 2) Struktur kalimat deklaratif bahasa Arab tidak memerlukan adanya kata sarana yang menjelaskan hubungan antara subjek dan predikat. Bahasa Arab senantiasa memiliki asumsi bahwa keberadaan gagasan di dalam benak lebih penting dan lebih benar daripada gagasan itu dalam dunia nyata (Hermawan, 2011: 58-59).
- 3) *I'rab*, sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik *rofa'*, *nashab*, *jazm* dan *jar* yang terdapat pada *isim* (kata benda) dan juga *fi'il* (kata kerja).
- 4) Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah sesuai dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut .

- 5) Bahasa *'ammiyah* dan *fush-ha*, *'ammiyah* dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal sedang *fush-ha* adalah bahasa sastra dan pembelajaran, bahasa resmi yang dipergunakan dalam buku keislaman dan ilmu pengetahuan (Rosyidi & Ni'mah, 2011: 5).
- 6) Integrasi dua kata, yakni dua kata yang memiliki makna berbeda, lalu diungkapkan dalam kata yang menunjukkan dua (*mutsanna*) secara morfologis dan telah menjadi istilah baku dalam bahasa Arab
- 7) Adanya *tashrif*, yaitu perubahan bentukan kata tertentu ke dalam bentukan-bentukan lain berdasarkan pola-pola yang sudah baku (Hermawan, 2011: 68-69).

• **MENGENAL DAN MEMAHAMI LIVEWORKSHEETS**

Dalam kaitannya dengan pandemi, pembelajaran semua dilakukan secara Daring (dalam jaringan) atau jarak jauh, tidak terkecuali pada penilaian kemampuan peserta didik, bentuk tes bisa diselenggarakan dalam jaringan. Penyelenggaraan tes ini bisa dibantu dengan pemanfaatan situs evaluasi berbasis web secara gratis bernama *Liveworksheets*. Situs ini bisa diakses di www.liveworksheets.com secara gratis dengan syarat guru harus mendaftarkan

diri untuk memperoleh sebuah akun. Jenis soal yang bisa dibuat di situs ini sangat beragam. Guru bisa memilih tipe soal *drop-down* (letakkan turun), *multiple choice* (pilihan ganda), *checkboxes* (mencentang), *joint with arrow* (menghubungkan), *drag-drop* (tarik dan letakkan) maupun *listening-speaking* (mendengarkan-berbicara). Guru juga bisa menggunakan soal yang telah dibuat pengguna lainnya dengan menyalin link soal tersebut dan membagikannya ke grup peserta didik. Kelebihan lain dari situs ini adalah setelah selesai mengerjakan evaluasi, sistem otomatis akan memberikan skor pada *sheet* yang dikerjakan siswa (Hazlita, 2021: 1144).

Kebermanfaatan ini sangat dirasakan oleh penulis yang menggunakan langsung *platform Liveworksheets* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Angkasa Halim Perdanakusuma pada kegiatan pembelajaran Daring tampak siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran, karena siswa siswi dapat melihat langsung nilai yang mereka dapatkan dalam pembelajaran tersebut disamping itu siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran lagi karena bentuk lembar kerja yang digital, berariatif dan tidak membosankan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research*

and Development) media pembelajaran, khususnya berupa media pembelajaran melalui lembar kerja *Liveworksheets*. Dalam pengembangan ini akan dikemukakan model pengembangan sebagai dasar pengembangan produk. Model yang akan dikembangkan adalah mengacu pada model *Research and development* dari Borg and Gall.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (Sugiyono, 2008: 297).

Dalam penelitian ini tahapan penelitian pengembangan Borg and Gall di atas dapat disederhanakan dengan model penelitian pengembangan oleh Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan) yang menyederhanakan menjadi 5 langkah utama, Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (2008):

- a) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan
- b) Mengembangkan produk awal
- c) Validasi ahli dan revisi
- d) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk
- e) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

Untuk menguji efektivitas penggunaan atau pengembangan media pembelajaran *liveworksheets* ini, penulis menggunakan uji t, untuk mengukur berapa persen perubahan hasil belajar yang didapat ketika sebelum menggunakan media *liveworksheets* melalui nilai pretest dan sesudah menggunakan media *liveworksheets* menggunakan nilai post test.

4. PEMBAHASAN

• HASIL PENGEMBANGAN MEDIA

Pada tahap awal penulis membuat rancangan flowchart media pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV berbasis *liveworksheets*. Kemudian merancang isi materi beserta soal-soal latihan yang terdiri atas soal latihan berbentuk pilihan ganda, menjodohkan, Tarik garis dan lain-lain. Berikut ini adalah hasil dari produk media pembelajaran berbasis *liveworksheets* yang telah disempurnakan :



Gambar 1 Gambar Tampilan Media Liveworksheets

Liveworksheets disajikan dalam tiga pertemuan dengan desain yang berbeda. Setelah desain media ini selesai dibuat dengan draft 1-2 dan model final maka pengerjaan media selesai.

• **KELAYAKAN PRODUK**

Setelah pembuatan desain dan produk diproduksi, penulis melakukan validasi kepada ahli materi yaitu Dr. Farihen, M.Ag, beliau memberikan penilaian terhadap produk ini presentasinya sebesar 95% artinya produk sangat layak digunakan dengan revisi perubahan harokat sukun diakhir kata pada setiap mufrodat. Kemudian ahli media pembelajaran yaitu Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd, beliau memberikan penilaian terhadap produk media *liveworksheets* presentasinya sebesar 88% artinya produk sangat layak untuk diproduksi pembelajaran.

Setelah diuji oleh pakar, penulis mulai menerapkan media dalam kelompok kecil kepada 5 orang siswa dan kelompok besar dalam 27 siswa kelas IV, adapun hasil tanggapan siswa dalam kelompok kecil sebesar 82% sedangkan penilaian siswa dalam kelompok besar sebesar 85%, artinya produk media pembelajaran *liveworksheets* layak digunakan oleh siswa dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

• **EFEKTIFITAS PRODUK**

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, ketika dilakukan pre test, hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 dengan rata-rata nilai 59, ketika dimulai penggunaan media pembelajaran *liveworksheet* sebagian

besar siswa mengerjakan latihan dengan hasil yang bagus, mulai dari latihan 1-3 terdapat perubahan yang sangat baik dengan rata-rata nilai 86 pada latihan pertama, 90 pada latihan kedua dan 93 pada latihan ketiga, sampai pada post test hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pre test yakni 85.

Berdasarkan tabel paired samples statistics Shapiro-Wilk SPSS 20, didapatkan rata-rata hasil pre test 58,89 sedangkan rata-rata hasil post test 85,37 terdapat peningkatan yang sangat signifikan, sedangkan hasil uji paired samples test dapat kita lihat bahwa Sig.(2 tailed) = 0,000 hal ini berarti probabilitas kurang dari 0,05 yang berarti juga H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan dasar pengambilan keputusan, berarti ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre tes dan post test, hal ini bermakna terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

• PEMBAHASAN

Penggunaan media *Liveworksheets* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV dalam penelitian ini memberikan hasil yang bagus sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Silvia Hazlita (2021) tentang “Implementasi Pembelajaran dalam jaringan dengan Menggunakan

Instagram dan Liveworksheets pada Masa Pandemi” menyatakan bahwa Corona Virus menuntut guru untuk berinovasi demi menciptakan pembelajaran yang tidak memberatkan siswa sekaligus meningkatkan jumlah partisipan di kelas. Salah satu caranya dengan menggunakan Instagram dan *Liveworksheets* sebagai media pembelajaran dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbedaan jumlah partisipan antara pembelajaran dalam jaringan secara konvensional dengan pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan Instagram dan *Liveworksheets*, karena siswa lebih merasa menyenangkan dengan media ini sehingga minat belajarnya meningkat karena siswa bisa melihat nilai tugasnya secara langsung.

Kelebihan dari media pembelajaran *Liveworksheets* ini adalah menjadi sumber belajar siswa secara mandiri karena media pembelajaran ini dapat diakses dimanapun berada baik digunakan dengan Laptop maupun menggunakan Handphone, siswa dapat melihat langsung nilai yang mereka dapatkan dan jika gurunya mengizinkan siswa dapat langsung melakukan remedial sampai mendapatkan nilai yang diinginkan, selain kemudahan tersebut, kelebihan lainnya adalah siswa sangat bersemangat karena disajikan dengan variasi warna, bentuk soal dan suara atau video

pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, hal ini sudah peneliti buktikan melalui hasil nilai pre test dan post tes, yang mana dalam penerapannya peneliti menggunakan media Liveworksheets ini sebanyak 4x.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan.

Prosedur pengembangan model media pembelajaran liveworksheets ini dilakukan melalui lima tahapan pengembangan mulai dari pengembangan Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, Mengembangkan produk awal, Validasi ahli dan revisi, Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan langkah yang terakhir adalah Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir sehingga terwujudlah sebuah produk media pembelajaran *Liveworksheets* untuk pelajaran bahasa Arab kelas IV

Berdasarkan tabel paired samples statistics didapatkan rata-rata hasil pre test 58,33 sedangkan rata-rata hasil post test 84,07 terdapat peningkatan yang sangat signifikan, sedangkan hasil uji paired samples test dapat kita lihat bahwa Sig.(2 tailed) = 0,000 hal ini berarti probabilitas kurang dari 0,05 yang berarti juga H_0 ditolak dan H_a diterima. berdasarkan dasar pengambilan

keputusan, berarti ada peningkatan rata-rata antara hasil belajar pre tes dan post test hal ini bermakna terdapat pengaruh yang efektif penggunaan media pembelajaran *liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. REFERENSI

Abdullah, H., Suradika, A., Ansharullah, A. (2020). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Hafalan Al Qur'an. *Instruksional*. 2 (1), 1-9. DOI : 10.24853/instruksional.2.1.1-9

Amalia Firdausia*, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri Malang, *Al-Musannif*, Vol. 2, No. 2 (July-December 2020): 89–100. Hlm. 90

Gunadi, R Andi Ahmad dkk, *Pengembangan Media dan Pengelolaan Sumber Belajar*, Klaten: Nugra Media, 2019

Hamid Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008

Hazlita Silvia, *Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan dengan Menggunakan Instagram dan Liveworksheets pada Masa Pandemi*, Silvia Hazlita, Jurnal Vol.2 No.7 2021

Munadhi Yudhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008

Permenag Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/peraturantentangPNS/khi>

t1413864329.pdf diakses pada 22-08-2021 pukul 23:25Wib

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007

Sugiyono Anas, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung: 2008

Suradika, A. (2000). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: UMJ Press

Wahab Rosyidi Abduldan Ni'mah Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011

Musi,M.A. dan Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran 1(2): 93-104*